

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan menerapkan strategi studi kasus dalam memberikan perawatan kepada klien, yang mencakup tahapan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Penanganan yang diberikan adalah Terapi Murottal untuk meningkatkan kualitas tidur pada lansia yang mengalami insomnia akut.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian pada kasus ini individu lansia yang mengalami kesulitan dalam menjaga pola tidur. Subjek yang diteliti sebanyak 2 orang dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria inklusi :

1. Pasien perempuan
2. Usia 60 tahun ke atas
3. Mampu berinteraksi dengan baik
4. Pendengarannya baik
5. Lansia dengan skor PIRS (Pengkajian Insomnia Rating Scale) yang mengalami insomnia dengan skor >8
6. Tidak sedang meminum obat tidur

Kriteria eksklusi :

1. Klien yang tidak bersedia/mengundurkan diri dari penelitian
2. Responden yang sakit pada saat dilakukan penelitian

#### **3.3 Fokus Studi**

Fokus studi dalam penelitian ini pasien yang mengalami insomnia akut dengan diberikan terapi murottal sehingga kualitas tidurnya tercukupi. Penelitian ini dilakukan dua tahap kepada dua subjek penelitian, sebelum diberikan terapi murottal dan sesudah diberikan terapi murottal.

### 3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skoring
1.	Insomnia	Insomnia yang terjadi pada lansia yang menyebabkan terjadinya perubahan kualitas tidur sehingga mengalami insomnia dengan skor pengkajian PIRS >8	Laporan yang dilakukan secara observasi dan diukur menggunakan pengkajian insomnia rating scale	Lembar observasi pengkajian insomnia rating scale	< 8 : Tidak Insomnia 8-12 : Insomnia ringan 13-18 : Insomnia sedang >18 : Insomnia berat
2.	Terapi Murottal	Mendengarkan murottal surah Ar-Rahman dengan durasi 15 menit selama 6 hari berturut-turut dilakukan pada malam hari setiap pukul 21.00	-	-	-

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian ini menggunakan format asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian umum hingga pengkajian khusus lansia dan kuesioner insomnia rating scale. Skala ini mencakup delapan sub-skala yang mengandung: lama tidur, mimpi saat tidur, kualitas tidur, masuk tidur, terbangun malam hari, waktu untuk tertidur kembali, bangun di pagi hari dan lamanya perasaan tidak segar setiap bangun pagi dengan masing-masing skor 0-3 (D.Husni, 2020). Instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar pengkajian Kuesioner Studi Psikologi Biologis Jakarta-*Insomnia Ratings Scale*
2. Speaker murottal

Tabel 3.2 Indikator Penilaian

No.	Indikator	Hari ke-1		Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Hari ke-6
		Pretest	Post Test	Post Test	Post Test	Post Test	Post Test	Post Test
1.	Kualitas tidur							

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu :

1. Proses administrasi

Dalam proses administrasi ini, peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan dan surat izin penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung, dan Kepala Dinas Sosial Kota Bandung dan pihak pengelola Wisma Lansia Budi Pertiwi.

2. Proses pengumpulan data

Proses pengambilan data pasien dilakukan di wisma lansia dengan diberikan penjelasan dan tujuan prosedur penelitian serta dilakukan *informed consent*. Proses penelitian dilakukan di wisma lansia pada sore hari. Tahapan

yang dilakukan dimulai dari pengkajian data, perumusan diagnosa keperawatan dan dilakukan intervensi berupa pemberian terapi murottal.

Intervensi pemberian terapi murottal surah Ar-Rahman dilakukan selama 6 hari berturut-turut dengan frekuensi pemberian 1x15 menit. Peneliti terlebih dahulu melakukan pengkajian kuesioner kualitas tidur pada lansia, jika pasien mengalami insomnia maka akan dilakukan terapi murottal untuk meningkatkan kualitas tidur pasien.

### **3.7 Metode Uji Keabsahan Data**

Pada penelitian ini, peneliti mengkaji responden yang mengalami insomnia dengan menggunakan insomnia rating scale. Peneliti mengambil dua responden yang dilakukan pengkajian insomnia rating scale. Berdasarkan hasil yang didapat terdapat kedua responden mengalami insomnia dengan skor interval 13-18 (insomnia sedang) sesuai dengan skor dari Kuesioner Studi Biologis Psikologi Jakarta-*Insomnia Rating Scale*. Hal tersebut membuktikan bahwa Kuesioner Studi Biologis Psikologi Jakarta-*Insomnia Rating Scale* (KSPBJ-IRS) valid dan reliabel untuk menilai insomnia.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian untuk studi kasus ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha (PTSW) Budi Pertiwi, Jl. Sancang No.2 Kec, Burangrang, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat.

#### **2. Waktu penelitian**

Lama penelitian untuk studi kasus ini dilakukan selama 6 hari berturut-turut dan dilakukan pada malam hari.

### **3.9 Analisis Data dan Penyajian Data**

Setelah mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi, selanjutnya menggunakan analisis data. Analisa data penelitian studi kasus yang digunakan ini adalah domain analisis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian.

### **3.10 Etika Penelitian**

Etika penelitian yang mendasari pada studi kasus ini diantaranya :

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada kedua responden untuk dilakukan penelitian sesuai dengan ketentuan yang sudah dicantumkan

2. *Anonymity*

Peneliti mencantumkan inisial nama kedua responden untuk menjaga kerahasiaan klien

3. *Confidentiality*

Menjaga kerahasiaan data kedua reponden untuk tidak disebar luaskan diluar penelitian

4. *Beneficience*

Melakukan sesuatu dengan baik untuk kedua responden agar mencegah dari kesalahan

5. *Justice*

Memberi keadilan pada kedua responden dengan memberikan intervensi sesuai dengan standar operasional prosedur

6. *Non-maleficience*

Tidak menimbulkan bahaya atau cedera fisik dan psikologis pada kedua responden.